

Dorongan dari Alkitab untuk Giat Melaksanakan Perencanaan Pembelajaran

Dwi Ariefin

Sekolah Tinggi Teologi Baptis Indonesia
Email: dwiariefin@stbi.ac.id

Abstract

Planning is an activity that also determines the success of learning. Planning activities in the practical form of compiling learning tools, such as syllabus, RPS, or RPP, cannot be ignored. The teachers have been trained, directed and even supervised to do so. However, some Christian teachers are not necessarily willing to do it diligently. For those who have not or who have done, need to be strengthened with a stronger encouragement. The Bible is the authoritative Word of God and can be a source of encouragement for every Christian, including Christian teachers. Therefore, it is necessary to find Bible truths that are relevant to planning. Excavated Bible passages, especially those relevant to the topic. After investigation, found truths that are ready to be applied; that the planning is: 1) Needs to be done; 2) It is necessary to ask for God's participation in carrying it out; 3) Need to be implemented properly; 4) the activity is closed with submission to God's will. Christian teachers who value the authority of the Bible will pay attention to and obey God's Word to do well in lesson planning.

Keywords: Planning, Carry out Planning, Christian Teacher

Abstrak

Perencanaan menjadi aktivitas yang turut menentukan keberhasilan pembelajaran. Kegiatan perencanaan yang berbentuk praktis menyusun perangkat pembelajaran, seperti Silabus, RPS, atau RPP, tidak dapat diabaikan. Para guru telah dilatih, diarahkan bahkan diawasi untuk melakukannya. Namun demikian, sebagian guru Kristen belum tentu bersedia melaksanakannya dengan giat. Bagi yang belum ataupun yang sudah menjalankan perlu dikuatkan dengan dorongan yang lebih kuat. Alkitab adalah Firman Allah yang berotoritas serta mampu menjadi sumber dorongan bagi setiap orang Kristen, termasuk guru Kristen. Oleh sebab itu perlu ditemukan kebenaran-kebenaran Alkitab yang relevan dengan perencanaan. Dilakukan penggalian nas-nas Alkitab, terutama yang relevan dengan topik. Setelah diselidiki, ditemukan kebenaran-kebenaran yang siap diterapkan; bahwa perencanaan: 1) Perlu dilakukan; 2) Perlu permohonan penyertaan Tuhan dalam melaksanakannya; 3) Perlu dilaksanakan dengan baik; 4) aktifitasnya ditutup dengan kepasrahan kepada kehendak Tuhan. Guru Kristen yang menghargai otoritas Alkitab akan memerhatikan dan mentaati Firman Tuhan untuk melaksanakan dengan baik perencanaan pembelajaran.

Kata kunci: Perencanaan, Melaksanakan Perencanaan, Guru Kristen

Pendahuluan

Kegiatan perencanaan menjadi aktivitas yang menentukan keberhasilan proses pembelajaran. Sebuah penelitian kuantitatif telah membuktikan bahwa kegiatan perencanaan memiliki korelasi kuat dengan pelaksanaan pembelajaran.¹ Fakta pentingnya perencanaan dalam pembelajaran sudah dibuktikan oleh sejumlah penelitian. Penelitian oleh Dolong,² Ananda,³ juga Fanggidae,⁴ mendukung kesimpulan, bahwa perencanaan menjadi kegiatan penting bagi suatu pembelajaran.

Selain memiliki kepentingan, perencanaan juga bermanfaat, Wina Sanjaya menguraikan perihal ini dengan jelas. Perencanaan perlu dikerjakan untuk mendukung pencapaian tujuan, untuk menyiapkan cara kerjasama guru dengan murid, untuk memperhitungkan berbagai hal berhubungan dengan murid yang belajar, serta mempersiapkan sarana pendukung pembelajaran. Manfaat perencanaan adalah agar terhindar dari keberhasilan yang spekulatif, berguna untuk memecahkan masalah, untuk memanfaatkan sumber belajar dengan tepat, serta mendukung proses pembelajaran yang sistematis.⁵ Perencanaan pembelajaran berwujud praktis kegiatan menyusun perangkat pembelajaran, seperti menyusun Silabus, RPS (Rencana Pembelajaran Semester), RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran) atau SAP (Satuan Acara Pembelajaran).⁶ Aktivitas tersebut tidak dapat diabaikan, perlu dilakukan, sebab sangat berpengaruh bagi keberhasilan pembelajaran.

Bagi pembinaan para guru dalam menjalankan perencanaan, telah diupayakan beragam pelatihan. Pelatihan-pelatihan bagi mereka diadakan untuk meningkatkan kemampuan. Diantaranya adalah kegiatan sebagaimana yang dilaporkan Sitompul, yang menyatakan bahwa pelatihan terhadap para guru telah menjadikan mereka mampu menyusun perangkat pembelajaran.⁷ Kemampuan mereka perlu dijaga dan ditingkatkan dalam aktifitas mengajar. Untuk memastikan

¹ Rahmi Novalita, "Pengaruh Perencanaan Pembelajaran Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran (Suatu Penelitian Terhadap Mahasiswa PPLK Program Studi Pendidikan Geografi FKIP Universitas Almuslim)," *Lentera* 14, no. 2 (2014): 56–61, <https://media.neliti.com/media/publications/147059-ID-pengaruh-perencanaan-pembelajaran-terhad.pdf>.

² Dolong Jufri, "Sudut Pandang Perencanaan Dalam Pengembangan Pendidikan," *Jurnal Inspirasi Pendidikan* 1, no. 1 (2016): 65–76.

³ Rusydi Ananda, *Perencanaan Pembelajaran*, ed. Amirudin (LPPPI, 2019).

⁴ Brillianty April Fanggidae, "Pentingnya Perencanaan Pembelajaran Untuk Mencapai Pembelajaran Yang Efektif" (Universitas Pelita Harapan, 2019).

⁵ Wina Sanjaya, *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2010).

⁶ Ibid.

⁷ Lastiar Roselyna Sitompul, "Pelatihan Perencanaan Dan Strategi Pembelajaran Pada Program Teachers Transformation Center Majelis Pendidikan Kristen Di Indonesia" 2 (2019): 834–841.

hal tersebut, telah dilakukan pula pengawasan kinerja guru dan pengembangan teknik pengawasannya.⁸ Upaya pendampingan berbentuk pelatihan serta pengawasan kinerja dilakukan untuk mendorong para guru dalam melakukan dengan terampil kegiatan merencanakan pembelajaran.

Semua hal baik itu belum tentu dapat memberi dorongan kuat bagi guru untuk melaksanakan perencanaan. Dalam lingkungan pendidikan umum, kegiatan perencanaan masih variatif. Ada yang sudah melaksanakan, namun ada pula yang masih berkemampuan minimal dalam melaksanakan,⁹ bahkan masih ditemukan juga guru yang tidak melaksanakan perencanaan pembelajaran.¹⁰

Dalam pendidikan dan pembelajaran Kristen, perencanaan juga menjadi hal menentukan, serta harus dilakukan dengan baik. Sejumlah kajian mendukung prinsip bahwa seorang guru Kristen diharapkan memiliki kompetensi-kompetensi sebagaimana seorang guru pada umumnya, bahkan mempunyai kompetensi spiritual yang khas kristiani.¹¹ Dalam hal kompetensi paedagogis, seorang guru Kristen, yang adalah pemimpin dari proses pembelajaran, juga perlu cakap dalam merencanakan pembelajaran.¹² Secara ideal dan normatif, guru Kristen perlu yakin akan pentingnya perencanaan pembelajaran.

Di lapangan praktek pembelajaran, sebagian para guru mungkin sudah melakukan perencanaan pembelajaran, sebagian lagi belum tentu demikian. Laporan penelitian di Jakarta,¹³ Ungaran,¹⁴ dan Kalimantan Barat,¹⁵ menjadi contoh tentang sudah dilaksanakannya perencanaan. Bagi guru yang sudah maupun belum

⁸ Nehtry Merukh and Bambang Suteng Sulasmono, "Pengembangan Model Supervisi Akademik Teknik Mentoring Bagi Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru Kelas," *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan* 3, no. 1 (2016): 30.

⁹ Theresia Alviani Sum and Emilia Graciela Mega Taran, "Kompetensi Pedagogik Guru PAUD Dalam Perencanaan Dan Pelaksanaan Pembelajaran," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2020): 543.

¹⁰ M. Iqbal Pambudi, ME Winarno, and Wasis Djoko Dwiyo, "Perencanaan Dan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan," *Jurnal Pendidikan Olahraga, Universitas Negeri Malang* 4, no. 1 (2019): 110–116, <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>.

¹¹ Delipiter Lase and Etty Destinawati Hulu, "Dimensi Spritualitas Dalam Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen," *SUNDERMANN: Jurnal Ilmiah Teologi, Pendidikan, Sains, Humaniora dan Kebudayaan* 13, no. 1 (2020): 13–25.

¹² James W. Braley, ed., *Panduan Untuk Guru-Guru Sekolah Kristen: Ide Ide Praktis Untuk Digunakan Sehari-Hari* (ACSI Indonesia, 2005).

¹³ Anderias Henukh, Merta Simbolon, and Nur Arip Budiman, "Deskripsi Sistem Pembelajaran Fisika Melalui Pendekatan Kontekstual," *Musamus Journal Science Education* 2 (2019): 22–30.

¹⁴ Rukayah Rukayah, "Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Perencanaan Pembelajaran Tematik Melalui Supervisi Kelompok Pendekatan Kolaboratif," *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan* 5, no. 1 (2018): 37–46.

¹⁵ S Th Idrus, "Upaya Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Penyusunan Perencanaan Pembelajaran Melalui Supervisi Akademik," *JARDIKNAS- Jurnal Pendidikan dan Sosial* 1, no. 1 (2020): 47–57.

melaksanakan perencanaan, perlu ditingkatkan kualitas usahanya. Pelatihan, pendampingan dan pengawasan dari pihak luar (eksternal) dapat dilakukan untuk maksud tersebut. Untuk lebih mendukung harapan itu, dapat ditambahkan dikuatkannya motivasi dan dorongan dari dalam diri (internal) guru sendiri. Salah satu yang berpotensi menumbuhkan motivasi kuat dalam diri guru Kristen adalah pendampingan untuk penghayatan kepada sumber yang berwibawa atas mereka yaitu Firman Tuhan.

Alkitab adalah Firman Tuhan (2Timotius 3:6). Alkitab menjadi sumber paling berotoritas bagi kehidupan setiap orang Kristen.¹⁶ Firman Tuhan semestinya dihormati, dan kebenarannya dilaksanakan.¹⁷ Seorang guru Kristen yang berkompetensi spiritual baik akan menaruh perhatian pada Alkitab dan kebenaran-kebenarannya.¹⁸ Kebenaran Alkitab yang direnungkan secara mendalam (kontemplatif), dan juga oleh bimbingan Roh Kudus,¹⁹ akan mampu mendorong guru untuk melakukan yang baik dalam pendidikan.²⁰ Terkait dengan aktifitas mengajar, seorang guru Kristen sudah semestinya akan melaksanakannya dengan giat oleh karena adanya dorongan dari Firman Tuhan secara tertulis, yaitu Alkitab.

Memang Alkitab bukan buku paedagogis, namun menurut Brummelen, prinsip-prinsip dalam Alkitab dapat memimpin guru kepada kegiatan yang benar dalam mengajar.²¹ Pazmino menguatkan, bahwa guru yang beriman Kristen perlu mengerjakan pelayanannya dengan dasar dan dorongan Firman Allah yang berotoritas.²² Kebenaran dan prinsip dalam Alkitab yang dapat diterapkan adalah yang berkenaan dengan diri guru sebagai seorang Kristen, maupun yang relevan dengan aktifitas mengajar. Berbagai pokok persoalan di atas menjadi pertimbangan perlunya menemukan sumber pendorong dari Alkitab bagi guru untuk merencanakan. Kajian terhadap Alkitab dalam pokok tersebut akan menambahkan informasi yang berguna tentang kebenaran Alkitab dan kegiatan perencanaan pembelajaran.

¹⁶ Adriaan M F Wakkary, "Otoritas Alkitab Atas Hidup Orang Kristen," *RHEMA: Jurnal Teologi Biblika dan Praktika* 5, no. 1 (2019).

¹⁷ Klaus Issler, "Theological Foundations of Christian Education," in *Introducing Christian Education: Foundations for the Twenty-First Century*, ed. Michael J Anthony (Baker Academic, 2001), 35-44.

¹⁸ Binsen Samuel Sidjabat, *Mengajar Secara Profesional* (Bandung: Kalam Hidup, 2011).

¹⁹ Ibid.

²⁰ A. Dan Kia, "Kajian Teologis Pedagogis Menyangkut Keyakinan Guru PAK Memahami Otritas Alkitab Dalam Pengajarannya," *Jurnal Shanan* 2 (2018): 40-55, <http://ejournal.uki.ac.id/index.php/shan/article/view/1500>.

²¹ V H Brummelen, *Berjalan Bersama Tuhan Di Dalam Kelas*, 3rd ed. (Association of Christian Schools International-Indonesia Surabaya, 2015).

²² Robert W Pazmino, *Fondasi Pendidikan Kristen: Sebuah Pengantar Dalam Perspektif Injili* (STT Bandung dalam kerja sama dengan BPK Gunung Mulia, 2012).

Dengan demikian, penelitian tentang dasar-dasar dari Alkitab bagi pelaksanaan perencanaan perlu dilakukan. Pertanyaan yang diajukan adalah, “Kebenaran-kebenaran apakah dari nas-nas dalam Alkitab yang mendasari dan memberi dorongan bagi guru Kristen untuk melaksanakan perencanaan?” Tiga pokok yang perlu ditemukan sumbernya dari Alkitab adalah: pentingnya melakukan perencanaan, bagaimana melakukan perencanaan dan bagaimana menutup kegiatan perencanaan.

Dengan temuan-temuan penelitian ini, guru Kristen akan mendapatkan dorongan yang lebih berwibawa, agar tidak melupakan, mengabaikan, atau malas dalam melakukan perencanaan pembelajaran.

Metode

Tujuan dari artikel ini adalah mendapatkan informasi tentang kebenaran-kebenaran dari Alkitab yang diharapkan menjadi pendorong bagi guru Kristen dalam melakukan perencanaan pembelajaran. Sumber data utama adalah Alkitab.²³ Secara umum, penulis melakukan upaya menggali nas-nas dalam Alkitab, terutama nas-nas yang relevan dengan topik. Dengan beberapa alat bantu, yaitu perangkat lunak (*software*) e-Sword,²⁴ dikumpulkan nas-nas yang berkaitan dengan melakukan perencanaan, perancangan atau melakukan perhitungan dalam kehidupan. Demikian pula dikumpulkan nas-nas yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha perencanaan maupun bagaimana menutup kegiatan perencanaan.

Nas-nas yang dikumpulkan memang masih bersifat umum, bukan fokus atau relevan langsung dengan aktifitas merencanakan oleh seorang guru Kristen. Nas-nas tersebut berlaku bagi manusia pada umumnya, atau bagi mereka yang mempercayai Alkitab. Meskipun demikian, nas-nas tersebut tentu berlaku bagi setiap orang yang menjadi guru Kristen juga. Penulis juga membandingkan temuan-temuan dengan pendapat dari peneliti Alkitab, yang dituangkan sebagai sebuah tafsiran dan eksegesis yang disajikan dalam buku maupun tulisan digital.

Secara teknis, terhadap nas-nas yang telah ditemukan, penulis melakukan upaya memahaminya dengan baik. Pemahaman dikerjakan dengan memperhatikan latar belakang, tujuan dan konteksnya. Setelah memahami dan menganalisisnya, diperoleh intisari nas dan kebenaran. Berikutnya, dalam sebuah daftar, disajikan alamat ayat atau nas, intisari kebenaran serta penerapan kebenaran. Kebenaran-kebenaran yang ditemukan itulah yang diterapkan bagi orang Kristen pada umumnya, termasuk guru yang Kristen.

Nas-nas yang relevan dengan topik tersebut diimplementasi dalam kegiatan pembelajaran, khususnya upaya perencanaan yang dipimpin oleh guru Kristen.

²³ *Alkitab*, Edisi 2. (Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, n.d.).

²⁴ Rick Meyers, “E-Sword” (Rick Meyers, 2012), www.e-sword.net.

Setelah dilakukan pengolahan, selanjutnya disusun dan disajikan simpul-simpul yang merupakan data tentang kebenaran-kebenaran dari nas-nas Alkitab. Ditemukan pokok-pokok kebenaran yang perlu dijadikan dasar, rujukan dan pedoman oleh guru yang berupaya melangsungkan kegiatan perencanaan, perancangan dan persiapan pembelajaran.

Hasil dan Pembahasan

Persiapan dan Perencanaan adalah Perlu

Ditemukan, setidaknya dua nas berkaitan dengan kebenaran tentang perlunya merencanakan dan membuat perhitungan sebelum membuat keputusan. Pada Tabel 1 terdaftarkan nas-nas tersebut.

Dalam Amsal 24:6a dan Lukas 14:28, ditemukan intisari nas dengan kebenaran di dalamnya. Pada Amsal 24:5-6, Salomo menyarankan untuk berhikmat. Hikmat lebih baik dari pada alat-alat perang, dan orang yang bijak itu kuat (Amsal 24:5). Wujud dari orang berhikmat, salah satunya adalah merencanakan, agar kuat dan memenangkan peperangan. Merencanakan adalah salah satu tanda dari orang yang berhikmat, merencanakan perlu dilakukan agar berhasil menyelesaikan urusan penting.

Menghitung-hitung adalah bagian dari perencanaan, yaitu kegiatan sebelum mengambil keputusan atau melakukan sesuatu. Menghitung-hitung dulu dengan baik harus dilakukan sebelum memutuskan menjadi pengikut-Nya, itulah nasehat Yesus, seperti dinyatakan dalam Lukas 14:28.

Tabel 1. Nas:Perlunya Persiapan dan Perencanaan

Alamat	Intisari Nas	Kebenaran	Terapan
Amsal 24: 6a	Suatu Hikmat: perencanaan diperlukan sebelum mengerjakan hal besar (berperang)	Perencanaan diperlukan sebelum urusan besar	Perencanaan perlu dalam pembelajaran
Lukas 14:28	Yesus ingatkan: menghitung-hitung sebelum memutuskan jadi murid-Nya	Perlu perhitungan sebelum keputusan	Keputusan-keputusan dalam pembelajaran perlu disiapkan

Intisari kebenaran dalam Amsal 24:6a adalah bahwa perencanaan itu diperlukan dalam menjalankan urusan penting. Menurut Lukas 14:28, sebelum keputusan dibuat perlu persiapan, yaitu menghitung-hitung dengan baik. Menghitung dengan baik dan merencanakan adalah kegiatan yang sangat perlu.

Pembelajaran adalah suatu urusan penting, sebab didalamnya mendampingi peserta atau murid untuk berpengalaman mengajar. Guru bertanggung jawab terhadap masa depan murid (Yakobus 3:1). Dalam urusan yang sangat penting tersebut, persiapan dan perencanaan perlu dilakukan. Seorang guru Kristen juga

akan membuat keputusan-keputusan dalam memimpin sebuah proses pembelajaran. Melakukan perhitungan dengan baik, menjadi persiapan penting sebelum membuat keputusan. Nasehat dari Alkitab menyatakan bahwa mempersiapkan dan merencanakan perlu dilakukan sebelum memutuskan dan melakukan urusan-urusan penting. Guru Kristen juga perlu melakukan persiapan dan perencanaan sebelum menjalankan kegiatan pembelajaran.

Perlu Memohon Penyertaan Tuhan dalam Merencanakan

Ditemukan dua ayat dari kitab Mazmur, satu ayat dari Kitab Amsal, dan satu ayat dari Surat Paulus Kepada Jemaat di Roma. Daftar dan intisari isi ayat-ayat tersebut terdapat dalam Tabel 2.

Mazmur 143:6b adalah bagian dari mazmur yang melukiskan seorang percaya yang menghadapi berbagai masalah besar. Dia merasa sudah kehabisan tenaga (ayat Mazm 143:3-4,7). Dia menaruh harapan, berdoa dan memohon Allah menolongnya. Umat Allah perlu berdoa dan memohon diberitahukan jalan Tuhan. Sementara itu, Mazmur 20:5 yang menjadi bagian dari Mazmur 20:1-10 berisi doa umat kepada Allah yang menghadapi peperangan melawan musuh-musuh mereka. Umat yang sudah membuat rencana, perlu memasrahkannya kepada Tuhan Allah agar berhasil. Berdoa, memohon petunjuk Tuhan, dan menyerahkan rencana perlu dilakukan sebelum mengerjakan dan menyelesaikan berbagai urusan.

Tabel 2. Nas:Perlunya Memohon Penyertaan Tuhan dalam Merencanakan

Alamat	Intisari Nas	Kebenaran	Terapan
Mazmur 143:8b	Pemazmur memohon jalan Tuhan ditunjukkan	Boleh memohon jalan Tuhan ditunjukkan	Perencanaan mengajar diawali dengan berdoa
Mazmur 20:5	Pemazmur berharap Tuhan menjadikan rancangannya berhasil	Umat boleh berharap Tuhan menjadikan rancangannya berhasil	Berharap dan memohon Tuhan menjadikan rancangan berhasil
Amsal 16:3	Satu Hikmat: perbuatan harus dalam tuntunan Tuhan, agar rencana terlaksana	Agar rencana terlaksana, perbuatan harus dalam tuntunan Tuhan,	Rencana disertai dengan tekad melakukannya dalam tuntunan Tuhan

Intisari Amsal 16:3 adalah janji rencana terlaksana bila perbuatan pembuat rencana itu berserah dalam tuntunan Tuhan. Umat yang berjalan dalam tuntunan Tuhan adalah umat yang dikasihi. Kepada umat yang dikasihi-Nya Allah turut bekerja dalam perkara-perkara untuk mendatangkan kebaikan (Roma 8:28). Umat yang menyerahkan perbuatannya dalam pimpinan Tuhan, adalah umat yang dikasihi-Nya dan rencananya terlaksana.

Guru Kristen yang akan memimpin pembelajaran perlu berdoa, memohon petunjuk Allah, menyerahkan rencana kepada-Nya serta bertekad menyerahkan perbuatannya dalam pimpinan-Nya. Penyusunan rencana yang sudah diawali dan selalu dengan sikap yang demikian menambahkan keyakinan akan terlaksananya rencana-rencana.

Melaksanakan Perencanaan Dengan Baik

Tiga buah ayat dalam kitab Amsal ditemukan untuk menjadi dasar pelaksanaan perencanaan. Amsal 15:22 memiliki intisari nas, bahwa rancangan yang baik disebabkan sudah mendapatkan beragam pertimbangan. Ini sejalan dengan isi dari Amsal 24: 6b, bahwa keberhasilan atau kemenangan melakukan hal besar bergantung pada penasihat yang banyak. Sementara Amsal 21:5 berisi kebenaran, bahwa orang rajin mempunyai rancangan yang mendatangkan kebaikan. Perencanaan dilaksanakan dengan memperhatikan beragam pertimbangan dan dikerjakan dengan rajin.

Tabel 3. Nas: Melaksanakan Perencanaan Dengan Baik

Alamat	Intisari Nas	Kebenaran	Terapan
Amsal 15:22	Suatu Hikmat: rancangan yang baik oleh karena mendapatkan beragam pertimbangan	beragam pertimbangan diperlukan	Pertimbangan-pertimbangan yang relevan dari orang lain (pengalaman, ilmu, dll) perlu diperhatikan
Amsal 21:5	Suatu Hikmat: orang rajin punya rancangan yang mendatangkan kebaikan	Perlu rajin dalam mengerjakan	Perancangan dilakukan jangan terburu-buru; tapi cermat
Amsal 24: 6b	Suatu Hikmat: keberhasilan (kemenangan) melakukan hal besar tergantung pada penasihat yang banyak.	penasihat yang banyak turut menentukan.	Perencanaan perlu perhatikan nasihat dan pendapat orang lain.

Perencanaan yang dilaksanakan guru Kristen perlu dikerjakan dengan memperhatikan berbagai pertimbangan. Pertimbangan-pertimbangan yang relevan dengan perencanaan itulah yang diperhatikan. Pertimbangan-pertimbangan dari orang lain dapat berupa saran dan arahan, ataupun berupa pengalaman, pengetahuan yang berbentuk teori atau ilmu yang terkait dengan perencanaan. Proses perencanaan pembelajaran yang baik memang perlu memperhatikan konsep dan teori yang sudah dikembangkan dan diuji kemanfaatannya. Beberapa konsep dan

teori itu adalah ilmu Psikologi Pembelajaran, Ilmu Komunikasi, dan Ilmu Didaktik.²⁵ Hal-hal itu perlu diperhatikan untuk menjadikan rancangan perencanaan berhasil.

Proses mengerjakan perencanaan tidak dilakukan dengan terburu-buru. Upaya merencanakan tetap perlu dilakukan dengan cermat, teliti, tekun dan rajin. Dengan sikap dan cara demikian, maka suatu perencanaan pembelajaran akan menjadi sebuah rancangan yang berhasil. Secara keseluruhan, sebagaimana kebenaran dalam Kolose 3:23 dan Pengkotbah 9:10, aktifitas merencanakan pembelajaran perlu dilaksanakan dengan sebaik-baiknya agar menghasilkan yang terbaik.

Menutup Perencanaan Dengan Penyerahan

Empat nas mendukung dimilikinya sikap kepasrahan dari siapapun yang pembuat rancangan. Yakobus 4:13-16 berisi kebenaran bahwa rencana-rencana harus disertai dengan ketundukan pada kehendak Tuhan, terwujud dengan ungkapan “jika Tuhan menghendakinya.” Kepasrahan pembuat rancangan disertai dengan keyakinan akan tetap berlakunya setiap rancangan Tuhan (Amsal 19:21). Keyakinan itu muncul oleh sebab rancangan Tuhan benar adanya, didasarkan kepada kemahatahuan-Nya (Amsal 16:2), serta selalu baik bagi umat-Nya (Yeremia 29:11). Nas-nas tersebut cukuplah bagi umat Tuhan yang selesai menyusun suatu perencanaan atau rancangan.

Tabel 4. Nas: Petunjuk Menutup Kegiatan Merencanakan

Alamat	Intisari Nas	Kebenaran	Terapan
Yakobus 4:13-16	Rancangan disertai dengan ketundukan pada kehendak Tuhan	Penyerahan pada keputusan Tuhan	Diakhiri dengan kepasrahan pada kehendak Allah
Amsal 19:21	Umat berusaha merencanakan; tetapi TUHAN menentukan, sbab rencanaNya pasti berlaku	Bagaimanapun rencanakan TUHAN yang terlaksana	Mengakui keputusan Tuhan lebih baik dari rencana yang disiapkan
Amsal 16:2	Rancangan Tuhan lebih benar, karena Dia Mahatahu	Rancangan Tuhan lebih benar	Mengakui keputusan Tuhan lebih baik karena Dia Mahatahu
Yeremia 29:11	Rancangan Tuhan adalah baik adanya bagi umat	Rancangan Tuhan baik bagi umat	Bila rencana Tuhan yg terlaksana, itu untuk kebaikan

Aktifitas merencanakan ditutup dengan menyatakan ungkapan penting, “jika Tuhan menghendakinya.” Ungkapan tersebut menjadi bukti dan tanda guru Kristen tersebut mengakui kemahatahuan Tuhan, juga mengakui bahwa Tuhan dengan rancangan-Nya, selalu benar. Rencana pembelajaran yang sudah disusun dengan sangat baik sekalipun, semestinya tidak ditutup dengan kesombongan, bahwa

²⁵ Sanjaya, *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*.

semuanya adalah karya orang tersebut, benar, baik dan sempurna. Sepandai apapun seorang guru Kristen, dia tetap adalah manusia yang terbatas; selalu ada kelemahan dan kekeliruan. Sikap yang terbaik adalah memasrahkan kembali rencana dan rancangan pembelajaran yang sudah dibuat, kepada kehendak Tuhan saja.

Kesimpulan

Tujuan penyusunan artikel ini, yaitu menemukan kebenaran-kebenaran dari nas-nas dalam Alkitab yang mendasari dan memberi dorongan bagi guru Kristen untuk melaksanakan perencanaan telah tercapai. Dari Alkitab telah ditemukan ayat dan nas yang memiliki kebenaran yang dapat memberi dukungan kegiatan perencanaan dalam pembelajaran.

Berdasarkan nas-nas yang ditemukan, terdapat empat kelompok kebenaran: 1) Persiapan dan perencanaan adalah diperlukan; 2) Aktifitas merencanakan perlu memohon penyertaan Tuhan; 3) Perencanaan perlu dilaksanakan dengan baik; 4) Perencanaan ditutup dengan penyerahan kepada kehendak Tuhan. Perencanaan pembelajaran perlu dilakukan oleh guru Kristen dengan baik, dilaksanakan dengan memohon penyertaan Tuhan serta ditutup dengan penyerahan pada rancangan Tuhan.

Dari temuan yang didapatkan, dapat diketahui bahwa Alkitab dengan kebenarannya adalah sumber dorongan yang berwibawa bagi guru Kristen dalam melaksanakan tanggung jawabnya. Kebenaran-kebenaran dari Alkitab tersebut menjadi pendorong yang paling berotoritas atas guru Kristen, sebab bersumber dari Allah sendiri. Bila seorang guru Kristen tidak menghormati dan tunduk pada yang paling berotoritas, tidak akan didapatkan sumber kebenaran lainnya yang lebih berwibawa.

Penelitian ini telah menyumbangkan temuan-temuan yang mendukung peningkatan kompetensi dan profesionalitas seorang guru yang Kristen. Dengan menggunakan temuan-temuan tersebut, pembinaan, penguatan dan pembimbingan kepada guru Kristen, diharapkan akan lebih baik lagi.

Meskipun demikian, masih tetap diperlukan penelitian berikutnya yang melengkapi kekurangan dari penelitian ini. Penelitian ini masih menggunakan metode penyelidikan literatur saja; sehingga perlu dilengkapi dengan penelitian yang melibatkan populasi para guru Kristen. Dapat dilakukan dua kemungkinan penelitian. Pertama, penelitian survei mengetahui sikap, perilaku para guru Kristen terhadap perencanaan yang dikaitkan dengan pemahaman mereka akan nas-nas Alkitab yang relevan. Kedua, penelitian eksperimental yang membandingkan kelompok yang memahami nas-nas Alkitab tersebut dengan kelompok lain yang tidak mengetahuinya.

Rujukan

Ananda, Rusydi. *Perencanaan Pembelajaran*. Edited by Amirudin. LPPPI, 2019.

- Braley, James W., ed. *Panduan Untuk Guru-Guru Sekolah Kristen: Ide Ide Praktis Untuk Digunakan Sehari-Hari*. ACSI Indonesia, 2005.
- Brummelen, V H. *Berjalan Bersama Tuhan Di Dalam Kelas*. 3rd ed. Association of Christian Schools International–Indonesia Surabaya, 2015.
- Fanggidae, Brillianty April. "Pentingnya Perencanaan Pembelajaran Untuk Mencapai Pembelajaran Yang Efektif." Universitas Pelita Harapan, 2019.
- Henukh, Anderias, Merta Simbolon, and Nur Arip Budiman. "Deskripsi Sistem Pembelajaran Fisika Melalui Pendekatan Kontekstual." *Musamus Journal Science Education 2* (2019): 22–30.
- Idrus, S Th. "Upaya Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Kristen Dalam Penyusunan Perencanaan Pembelajaran Melalui Supervisi Akademik." *JARDIKNAS-Jurnal Pendidikan dan Sosial 1*, no. 1 (2020): 47–57.
- Issler, Klaus. "Theological Foundations of Christian Education." In *Introducing Christian Education: Foundations for the Twenty-First Century*, edited by Michael J Anthony, 35–44. Baker Academic, 2001.
- Jufri, Dolong. "Sudut Pandang Perencanaan Dalam Pengembangan Pendidikan." *Jurnal Inspirasi Pendidikan 1*, no. 1 (2016): 65–76.
- Kia, A. Dan. "Kajian Teologis Pedagogis Menyangkut Keyakinan Guru PAK Memahami Otritas Alkitab Dalam Pengajarannya." *Jurnal Shanan 2* (2018): 40–55. <http://ejournal.uki.ac.id/index.php/shan/article/view/1500>.
- Lase, Delipiter, and Etty Destinawati Hulu. "Dimensi Spritualitas Dalam Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Kristen." *SUNDERMANN: Jurnal Ilmiah Teologi, Pendidikan, Sains, Humaniora dan Kebudayaan 13*, no. 1 (2020): 13–25.
- Merukh, Nehtry, and Bambang Suteng Sulasmono. "Pengembangan Model Supervisi Akademik Teknik Mentoring Bagi Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru Kelas." *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan 3*, no. 1 (2016): 30.
- Meyers, Rick. "E-Sword." Rick Meyers, 2012. www.e-sword.net.
- Novalita, Rahmi. "Pengaruh Perencanaan Pembelajaran Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran (Suatu Penelitian Terhadap Mahasiswa PPLK Program Studi Pendidikan Geografi FKIP Universitas Almuslim)." *Lentera 14*, no. 2 (2014): 56–61. <https://media.neliti.com/media/publications/147059-ID-pengaruh-perencanaan-pembelajaran-terhad.pdf>.
- Pambudi, M. Iqbal, ME Winarno, and Wasis Djoko Dwiyo. "Perencanaan Dan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan." *Jurnal Pendidikan Olahraga, Universitas Negeri Malang 4*, no. 1 (2019): 110–116. <http://journal.um.ac.id/index.php/jptpp/>.
- Pazmino, Robert W. *Fondasi Pendidikan Kristen: Sebuah Pengantar Dalam Perspektif Injili*. STT Bandung dalam kerja sama dengan BPK Gunung Mulia, 2012.
- Rukayah, Rukayah. "Peningkatan Kompetensi Guru Dalam Perencanaan Pembelajaran Tematik Melalui Supervisi Kelompok Pendekatan Kolaboratif." *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan 5*, no. 1 (2018): 37–46.
- Sanjaya, Wina. *Perencanaan Dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, 2010.

- Sidjabat, Binsen Samuel. *Mengajar Secara Profesional*. Bandung: Kalam Hidup, 2011.
- Sitompul, Lastiar Roselyna. "Pelatihan Perencanaan Dan Strategi Pembelajaran Pada Program Teachers Transformation Center Majelis Pendidikan Kristen Di Indonesia" 2 (2019): 834–841.
- Sum, Theresia Alviani, and Emilia Graciela Mega Taran. "Kompetensi Pedagogik Guru PAUD Dalam Perencanaan Dan Pelaksanaan Pembelajaran." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 4, no. 2 (2020): 543.
- Wakkary, Adriaan M F. "Otoritas Alkitab Atas Hidup Orang Kristen." *RHEMA: Jurnal Teologi Biblika dan Praktika* 5, no. 1 (2019).
- Alkitab*. Edisi 2. Jakarta: Lembaga Alkitab Indonesia, n.d.